

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Air susu ibu merupakan makanan terbaik yang mengandung semua unsur zat gizi yang dibutuhkan bayi usia 0-6 bulan (Setyarini, 2015). Tahun 2012 tercatat bahwa hanya 39% bayi yang mendapatkan ASI di dunia (UNICEF, 2013). *United Nations International Children's Fund* (UNICEF) juga menyatakan bahwa 30.000 kematian bayi di Indonesia dan 10 juta kematian anak balita di dunia terjadi setiap tahun (Anggania, 2018).

Negara Indonesia masih memiliki masalah dalam pemberian ASI eksklusif. Diketahui persentase yang dinyatakan oleh Ditjen Gizi dan KIA Kemenkes RI 2014 bahwa pemberian ASI eksklusif di Indonesia masih rendah (52,3%). Masalah ini mampu dicegah melalui pemberian ASI eksklusif selama enam bulan sejak sejam pertama setelah kelahirannya, tanpa memberikan makanan dan minuman tambahan kepada bayi. Hal ini telah disebutkan oleh UNICEF (Anggania, 2018).

Diketahui bahwa faktor yang mempengaruhi produksi air susu ibu antara lain frekuensi menyusui, berat lahir, umur kehamilan saat melahirkan, stres dan penyakit akut, konsumsi alkohol, pil kontrasepsi, dan metode kelahiran bayi. Tahun 2010 hal ini telah ditekankan oleh Proverawati dan Rahmawati (Adawiyah, 2016).

Sarwono (2014) menyebutkan metode persalinan merupakan cara atau teknik yang biasa dipilih oleh seorang ibu untuk melahirkan anaknya. Terdapat beberapa metode persalinan yaitu pertama secara spontan, dalam penelitian ini digunakan istilah pervaginam. Kedua, disebut *section caesarea* (seksio sesarea). Berikutnya yang ketiga, adalah melalui cara *vacum*. Terakhir yang keempat, disebut dengan metode *forcep* (Adawiyah, 2016). Menurut Indiarti (2015) proses kelahiran dengan menggunakan metode seksio sesarea menjadi salah satu penghambat proses menyusui, terutama di hari-hari awal setelah melahirkan

Chartons dkk (2009) menyebutkan bahwa umumnya tindakan *vacum*, *forcep*, seksio sesarea yang dilakukan pada ibu hamil biasanya mengakibatkan rasa kelelahan, kesakitan dan kecemasan sehingga mengakibatkan hormon kortisol naik dalam darah. Hormon kortisol yang tinggi akan mempengaruhi proses laktasi,

sehingga menyebabkan produksi hormon oksitosin terhambat dan berpengaruh pada tidak sempurnanya *let-down reflex* untuk mengeluarkan produksi ASI (Adawiyah, 2016). Desmawati (2013) menyatakan bahwa faktor lain yang mempengaruhi pemberian ASI dari persalinan seksio sesarea, posisi menyusui tidak tepat, nyeri pasca operasi (Dindy, 2016)

Terdapat penelitian yang dinyatakan oleh Amir (2018), bahwa sebesar 69% persalinan seksio sesarea (SC), sebagian besar tidak memberikan ASI eksklusif dan yang memberikan ASI eksklusif sebesar 16,7%. Apabila dibandingkan dengan persalinan pervaginam sebagian besar memberikan ASI eksklusif sebesar 83,3% dan yang tidak memberikan ASI eksklusif sebesar 31%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa metode persalinan yang dipilih mempengaruhi terhadap pemberian ASI eksklusif. Faktor yang memengaruhi pemberian air susu ibu eksklusif yakni karakteristik ibu, karakteristik bayi, lingkungan dan pelayanan kesehatan (Djami,2013).

Berdasarkan uraian tersebut, sebagai upaya untuk membantu meningkatkan pencapaian target ASI eksklusif, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam dan melakukan penelitian tentang "Pengaruh metode persalinan, pendidikan, dan pekerjaan terhadap pemberian air susu ibu (ASI) eksklusif di RSIA Kemang Medical Care Jakarta Selatan". Penelitian ini akan dilakukan di Rumah Sakit Ibu dan Anak Kemang Medical Care (RSIA KMC) , Jakarta Selatan. Pemilihan tempat yang di pilih RSIA KMC, karena memiliki program yang mendukung ibu melakukan program ASI eksklusif kepada bayi.

1.1 Perumusan masalah

Berdasarkan penjelasan UNICEF (2013) disebutkan terdapat tercatat bahwa hanya 39% bayi yang mendapatkan ASI di dunia. Masalah ini mampu dicegah melalui pemberian ASI eksklusif. Masalah pada penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh antara metode persalinan, pendidikan, dan pekerjaan terhadap pemberian ASI eksklusif.

1.2 Tujuan Penelitian

1.2.1 Tujuan Umum :

Mengetahui pengaruh metode persalinan, pekerjaan, pendidikan berpengaruh terhadap air susu ibu eksklusif

1.2.2 Tujuan Khusus :

- a. Mengetahui distribusi metode persalinan, pendidikan, pekerjaan, dan pemberian ASI Eksklusif.
- b. Mengetahui pengaruh metode persalinan terhadap pemberian ASI Eksklusif di RSIA KMC.
- c. Mengetahui pengaruh pendidikan terhadap pemberian ASI Eksklusif di RSIA KMC.
- d. Mengetahui pengaruh pekerjaan terhadap pemberian ASI eksklusif di RSIA KMC.

1.3 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Subjek Penelitian

Penelitian ini menambah pengetahuan mengenai manfaat, kandungan, kelebihan, kekurangan, hubungan pemberian ASI eksklusif terhadap persalinan pervaginam dan seksio sesarea.

1.4.2 Bagi RSIA Kemang Medical Care

Penelitian ini memberikan masukan pada RSIA Kemang Medical Care mengenai pengambilan keputusan untuk melahirkan dengan persalinan seksio sesarea dan pervaginam

1.4.3 Bagi Peneliti

Penelitian ini menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai adanya pengaruh metode persalinan terhadap pemberian ASI eksklusif.